

1. Pengibar Bendera OPM Tak Ditangkap

Hoaks



Penjelasan :

Pasca dikibarkannya bendera bintang kejora di depan Istana Negara, timbul perdebatan di media sosial. Beberapa netizen bahkan membanding-bandingkan dengan pengibaran bendera tauhid dan mengklaim pemerintah dan aparat kepolisian tidak adil dalam menangani oknum pengibar bendera Bintang Kejora.

Faktanya klaim tersebut tidak benar. Polda Metro Jaya telah menangkap 8 warga Papua terkait pengibaran bendera bintang kejora saat aksi unjuk rasa di Jalan Merdeka Utara, Jakarta Pusat, pada Rabu 28 Agustus 2019 lalu. Para tersangka ditangkap atas dugaan makar.

Link Counter :

<https://megapolitan.kompas.com/read/2019/09/01/11081841/8-orang-ditangkap-terkait-pengibaran-bendera-bintang-kejora-depan-istana>
<https://www.youtube.com/watch?v=7sNBVmX6jgU>

2. Tuntutan Masyarakat Papua Salah Satunya Ormas
Banser Dibubarkan

Hoaks

Beranda / Berita

**Masyarakat Papua Tuntut 7 Hal ke
Pemerintah Salah satunya Minta
Ormas Banser Dibubarkan**

Minggu, 25 Agustus 2019 - Tambah Komentar

Penjelasan :


Beredar di media sosial 7 tuntutan masyarakat Papua yang salah satunya adalah dibubarkannya ormas Banser. Dan kabarnya pernyataan tersebut berasal dari anggota Dewan Perwakilan Daerah terpilih asal Papua, Yorrys Raweyai.

Faktanya menurut Yorrys Raweyai, seorang politisi Indonesia yang berasal dari Papua Barat menilai ada pihak yang mencoba memanfaatkan situasi di Papua. Selain itu Yorrys sendiri sudah mengklarifikasi pemberitaan tersebut. Ketua Satkornas Banser, Alfa Isnaeni, mengatakan pihaknya telah mendengar langsung penjelasan Yorrys tentang berita yang beredar selama ini. Dia mengatakan, setelah diklarifikasi, tuntutan itu bukan berasal dari Yorrys.

Link Counter :

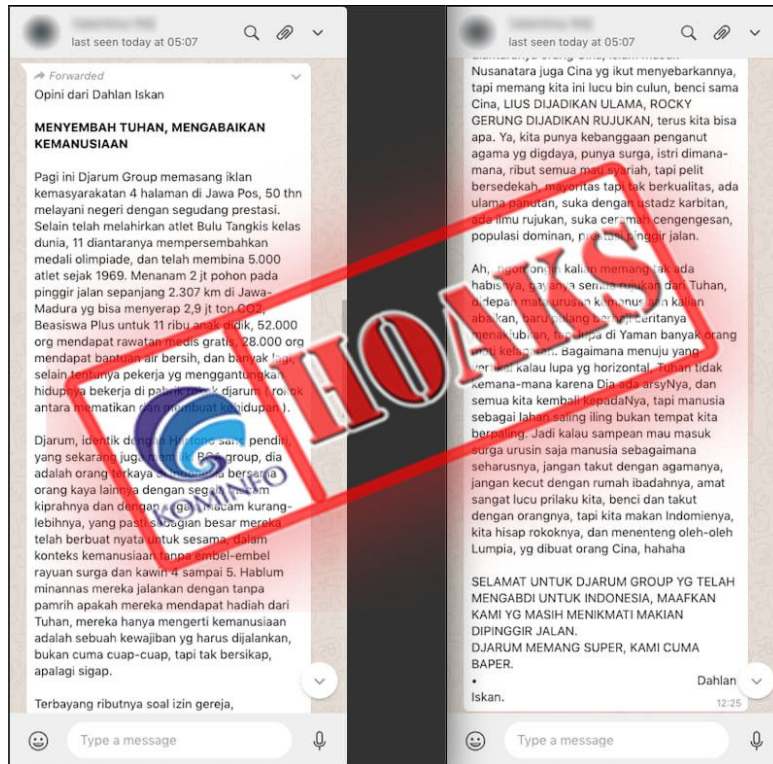
<https://news.detik.com/berita/d-4683531/yorrys-datangi-gp-ansor-klarifikasi-hoax-tuntutan-pembubaran-banser/2>

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/386/fakta-atau-hoaks-benarkah-papua-meminta-banser-di-bubarkan>

3. Penerapan Penggiliran Air ATB	Hoaks
<div style="text-align: center;">  <p>Info dari ATB. Air ATB akan berlaku mati satu hari hidup satu hari, berhubung Batam lagi kemarau sampai Oktober Danau Duriangkang tidak mencukupi. Jadi dihimbau kepada bunda-bunda agar supaya kalau bisa menampung air untuk persediaan.</p> </div>	
<p>Penjelasan : Telah beredar informasi melalui pesan berantai di media sosial. Dalam pesan itu menyebutkan bahwa ATB akan menerapkan rationing (penggiliran air) di WTP Sei Harapan dan di Duriangkang.</p> <p>Setelah ditelusuri lebih lanjut, Head of Corporate Secretary ATB, Maria Jacobus menegaskan bahwa informasi yang beredar luas di masyarakat tersebut adalah hoaks. Beliau menambahkan bahwa hingga saat ini, tidak ada keputusan ATB untuk memberlakukan rationing. Opsi utama yang diambil ATB saat ini untuk mengantisipasi dampak menipisnya air baku selama musim kemarau adalah efisiensi penggunaan air baku.</p>	
<p>Link Counter : https://kumparan.com/batamnews/kabar-dam-kering-dan-penggiliran-air-atb-fakta-apa-hoax-1-rigvPIKk8e?utm_source=dlvr.it&utm_medium=twitter https://batam.tribunnews.com/2019/08/22/atb-klarifikasi-informasi-hoax-rencana-rationing-wtp-sei-harapan-dan-duriangkang?utm_source=dlvr.it&utm_medium=twitter</p>	

4. Tulisan yang Mencatat Nama Dahlan Iskan

Hoaks



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial dan broadcast Whatsapp sebuah tulisan dengan judul "Menyembah Tuhan, Mengabaikan Kemanusiaan". Dalam tulisan yang diunggah tersebut dicantumkan nama Dahlan Iskan sebagai penulis.

Terkait hal tersebut, Dahlan Iskan membantah tulisan tersebut adalah karyanya. Dahlan mengatakan untuk mengecek tulisannya atau bukan bisa dilihat di DI's Way (disway.id). Yang terbit di DI's Way (tiap hari jam 4 pagi) berarti tulisan beliau. Sedangkan Yang tidak ada di DI's Way belum tentu tulisannya.

Link Counter :

- <https://turnbackhoax.id/2019/09/02/salah-opini-dari-dahlan-iskan-menyembah-tuhan-mengabaikan-kemanusiaan/>
- <https://pojoksatu.id/lipsus/2019/09/01/bukan-tulisan-dahlan-iskan/>
- <https://www.disway.id/r/587/bukan-tulisan-dahlan-iskan>

5. Perairan Indonesia Perompakan Kerap Terjadi di Anambas	Hoaks
<div style="display: flex; align-items: center;">  <div style="margin-left: 20px;"> <p>Indonesia: Di wilayah Perairan Indonesia perompakan kerap terjadi di Anambas, Natuna, Mangkai, Subi, Kepulauan Merundung, Tanjung Priok - Jakarta, Sumai, serta di Perairan Taboneo. Para perompak biasanya menyerang dengan menggunakan senjata tajam seperti pisau atau barang. Sesekali juga tersiar kabar bahwa mereka menyerang dengan menggunakan senjata api. Sekalipun berlayar di luar wilayah perairan tersebut, sebaiknya Anda tetap waspada. Seringkali terjadi tindak kejahatan yang tak terpublikasikan. Para perompak menyerang saat malam tiba. Ketika alam kapal berbunyi, para perompak biasanya mengurungkan niat jahatnya lalu menjauh.</p> </div> </div>	
<p>Penjelasan : Telah beredar informasi melalui media sosial Facebook tentang wilayah perairan indonesia yang sering terjadi perompakan di Anambas.</p> <p>Setelah ditelusuri, Wakil Bupati Anambas mengirimkan surat protes melalui Gubernur Kepri ke Kementerian Luar Negeri. Dalam surat tersebut Wakil Bupati Anambas menyatakan bahwa kita sangat yakin perairan Anambas ini sangat aman. Jangan hanya karena berita sepihak kita yang dirugikan, karena hal itu berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan dan investor yang akan masuk ke Anambas,” kata Wan Zuhendra bersama Danlanal Tarempa Letkol Laut (P) Nur Rochmad dan Kapolres Anambas AKBP Junoto di kediamannya, Selasa (23/7).</p>	
<p>Link Counter : http://sindobatam.com/perairan-anambas-aman-bantah-adanya-perompakan-kapal-korsel/ https://www.wartakepri.co.id/2019/07/23/pemkab-anambas-bantah-pemberitaan-media-asing-perompakan-kapal-itu-di-selat-singapura/ https://haluankepri.com/2019/07/24/pemkab-bantah-terjadi-perompakan-perairan-anambas-di-nyatakan-aman/</p>	

6. Gedung di China Terbelah Lalu Runtuh	Disinformasi
	
<p>Penjelasan: Viral di media sosial, video gedung di china terbelah dan runtuh menghujam tanah, dan gedung mengalami kesalahan konstruksi dan kecelakaan itu menimbulkan korban.</p> <p>Faktanya People's Daily, telah melakukan pengecekan kebenaran video tersebut. Berdasarkan penelusuran, ternyata gedung itu runtuh karena disengaja. Bangunan diratakan dengan tanah untuk dibangun kembali. Media pemerintah China pun mengunggah kembali tayangan tersebut menggunakan tanda pagar #fakenews dan dari kejadian tersebut diketahui tak ada korban.</p>	
<p>Link Counter: https://www.inews.id/news/internasional/video-gedung-di-china-terbelah-lalu-runtuh-jadi-viral-begini-faktanya</p>	

7. Perpisahan Tentara dengan Warga yang Terjadi di Papua	Disinformasi
<div style="text-align: center;"> <p>Suasana sedih, haru, bangga bercampur tatkala satgas TNI akhiri masa tugasnya di Papua, ini di karenakan masyarakat Papua Cinta TNI dan TNI juga cinta masyarakat papua serta rakyat Indonesia seluruhnya, stop berbuat anarkis dan provokatif mari bersama jaga Papua 🇮🇩🇵🇵</p> <p>#WeLovePapua</p>  <p>14rb tayangan</p> </div>	
<p>Penjelasan : Beredar video perpisahan tentara dengan masyarakat yang diberitakan terjadi di Papua.</p> <p>Faktanya video yang beredar adalah anggota Batalyon Infanteri 715 Motuliato yang meninggalkan daerah operasi pengamanan perbatasan di Indonesia - Timor Leste untuk kembali ke Gorontalo pada November 2018.</p>	
<p>Link Counter : https://cekfakta.tempo.co/fakta/385/fakta-atau-hoaks-benarkah-perpisahan-tentara-dengan-warga-dalam-video-puspen-tni-terjadi-di-papua https://www.instagram.com/p/Bqd4zj_hXg3/ https://www.instazu.com/media/1921509093078432672 https://www.instazu.com/media/1921511160459279904 https://www.instazu.com/media/1921512016063560114 https://kodimgorontalo.com/sebanyak-350-personel-satgas-yonif-715-motuliato-berangkat-ke-perbatasan-ri-rdt/</p>	

8. Puluhan Siswi SMPN 1 Cilegon Kesurupan Massal

Disinformasi



👍👎 5

3 Komentar

Penjelasan :

Telah beredar informasi melalui media sosial Facebook tentang puluhan siswi SMPN 1 Cilegon kesurupan massal.

Setelah ditelusuri Kepala Sekolah SMPN 1 Cilegon, Ruliyanto Fadil membantah puluhan siswa di sekolahnya kesurupan. Ia mengatakan beberapa siswa gugup dan penyakit bawaannya kambuh. Hanya ada 6 orang yang mengalami kelelahan saat upacara berlangsung dan ada seorang siswa yang penyakit asam lambungnya kambuh hingga mengeluarkan darah dari hidung.

Link Counter :

<https://news.detik.com/berita/d-4689988/bantah-kesurupan-kepsek-smpn-1-cilegon-duga-penyakit-sejumlah-siswa-kambuh/2>

<https://news.detik.com/berita/d-4689949/smpn-1-cilegon-mendadak-diliburkan-sekolah-bantah-isu-siswa-kesurupan/2>

<https://sumutkota.com/news/berita/d-4689988/bantah-kesurupan-kepsek-smpn-1-cilegon-duga-penyakit-sejumlah-siswa-kambuh.html>

9. Mengatasi Tersedak dengan Menepuk Punggung	Disinformasi
	
<p>Penjelasan : Beredar sebuah postingan di media sosial yang memberikan informasi tentang mengatasi tersedak dengan menepuk punggung. Proses tepukan tersebut bisa merespon tubuh untuk mengeluarkan benda penyebab tersedak.</p> <p>Faktanya setelah dilakukan penelusuran, dilansir dari liputan6.com dokter spesialis paru konsultan Dicky Soehardiman mengatakan bahwa menepuk-nepuk punggung seseorang yang tersedak justru akan memperparah kondisi tersedak. Selain itu pemberian air minum kepada seseorang yang tersedak juga bukan hal yang tepat. Penambahan cairan (pemberian air minum) akan membloking keluarnya benda asing yang membuat korban tersedak. Korban bisa saja mengalami gangguan koordinasi dan penurunan kesadaran. Air juga bisa masuk paru-paru. Ini bisa berbahaya dan menambah kegawatdaruratan pada korban tersedak. Dicky juga menjelaskan pertolongan pertama yang tepat untuk orang yang tersedak dengan teknik abdominal thrusts. Teknik ini disebut juga Heimlich maneuver, yang mana cara menekan area ulu hati secara kuat untuk mengeluarkan sumbatan benda asing.</p>	
<p>Link Counter : https://www.liputan6.com/health/read/4052523/salah-kaprah-atasi-tersedak-bukan-dengan-menepuk-nepuk-punggung-dan-minum-air http://www.24berita.com/kesehatan/salah-kaprah-atasi-tersedak-bukan-dengan-menepuk-nepuk-punggung-dan-minum-air/263931-berita https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4643483/jangan-sepelekan-tersedak-begini-pertolongan-pertamanya</p>	